

Kalau kamu masuk kelas otomatis masuk sekolah

P-79
Senua 9 adams 9
Sebagian 9 adam P sexolal = 9 Tidak dapat disimpulkan

Seseorang mengantuk karena belum tidur Pernyataan I:

"Seseorang dapat mengantuk karena belum tidur atau tidak makan"

Pernyataan II:
"Seseorang dapat mengantuk karena belum tidu dar tidak makan"

Jika belajar dan belajarnya bener dan sudah rezeki pasti lolos snbt

B

Jika belajar dan belajar ga bener → ¬P

$$\frac{P \rightarrow Q}{\Rightarrow \dots ?}$$

Saya lapar maka saya makan ≡ Saya makan dikarenakan lapar

7 (Semua) = Sebagian ada
7 (Sebagian) = Semua = Serior
(PV9) =
$$\Gamma$$
 × + Γ
7 Γ = 7 (PV9)
7 × = 7 (PV9)

Semua Yang a Nonion Timnas Javantify Malam Penasaran besar porang kyn ponton timnas Sebagian

= Tidak ada orang Nomon Timnas dan Penasaran

* Silogisme
P -> 7

P -> r

Jika malam in timnas menang, Rahman menang banyak Jika Rahman menang banyak, Rahman Traktir semua orang yang

$$P \rightarrow 9$$

$$9 \rightarrow \Gamma$$

$$P \rightarrow \Gamma$$

ada di sini

Jika malam ini timnas menang, Rahman menang banyak Jika Rahman menang banyak, Rahman Traktir semua orang yang ada di sini

1 = Traktir Semua

Ternyata malam ini timnas menang, manakah pernyataan yang PASTI BENAR di bawah ini ...

- a. Rahman traktir temannya
- b. Rahman bahagia
- c. Rahman menang banyak dan bahagia
- d.Tidak ada orang di sini yang tidak ditraktir oleh si Rahman
- e. Tidak dapat ditentukan

$$PVQ \rightarrow \Gamma$$

$$= PP \rightarrow V Q \rightarrow \Gamma$$

Pilihan soal PU (PASTI BENAR) salah:

- 1) Pernyataan ga Relevan, di soal / teks yang dibahas X tapi di pilihannya Y
- 2) Pernyataan yang melebihi / domain

Semua yang suka makan roti suka makan ikan

a. Semua yang suka makan roti suka makan Pisang (Tidak Relevan)

Beberapa orang suka makan Ayam

a. Semua Grang Indonesia suka makan Ayam

Jika seseorang lapar, seseorang akan makan Seseorang tidak lapar

a. Seseorang tidak makan (TIDAK PASTI)

- 3) Melaman silogisme
- 4) Memperkecil domain

Orang Indonesia itu terbiasa makan nasi maka tubuhnya jadi kuat

a. Hanya orang Indonesia yang kuat di dunia ini karena hanya orang Indonesia yang makan nasi

PASTI BENAR untuk suatu Kemungkinan:

Melempar sebuah koin pasti BENAR ... a. Mungkin hasilnya adalah Gambar

$$P \rightarrow q = 7P Vq$$

$$P \wedge (P \rightarrow q) = T$$

$$P \rightarrow \Gamma$$

$$= \pi \wedge \pi$$

$$= \pi \wedge \pi$$

$$= \pi \wedge \pi$$

P : nasionalisme Meningkat

Q : Menyanyikan Lagu Wajib Nasional

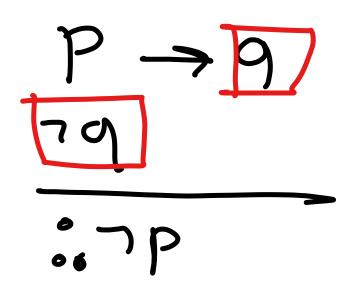
P -> Q

Meningkatkan nasionalisme untuk siswa SD dilakukan dengancara menyanyikan Lagu Wajib Nasional

P : Menyanyikan Lagu Wajib Nasional

Q : Nasionalisme Meningkat

P -> Q





Menyembuhkan penyakit Gondongan dapat dilakukan dengan cara mengolesi serbuk Biru

Olesi Serbuk Biru -> Gondongan Sembuh

gondongan Sembuh -> Olesi Serbuk Biru

Dalam terminologi logika informal, sebuah argumen dapat dikatakan valid atau sound berdasarkan hubungan antara premis dan kesimpulannya.

Argumen Valid (Valid Argument)

Sebuah argumen dikatakan valid jika kesimpulannya secara logis mengikuti dari premis-premisnya.

Artinya, jika premis-premisnya benar, maka kesimpulan harus benar.

Validitas tidak bergantung pada kebenaran faktual premis, tetapi hanya pada struktur logisnya.

Contoh argumen valid:

Premis 1: Semua manusia adalah makhluk hidup.

Premis 2: Socrates adalah manusia.

Kesimpulan: Socrates adalah makhluk hidup.

Argumen ini valid karena kesimpulan mengikuti secara logis dari premis-premisnya.

Argumen Sound (Sound Argument)

Sebuah argumen dikatakan sound jika valid dan premis-premisnya benar secara faktual.

Artinya, tidak hanya struktur logikanya benar, tetapi juga informasi yang digunakan sesuai dengan kenyataan.

Contoh argumen sound:

Premis 1: Semua mamalia memiliki paru-paru.

Premis 2: Kucing adalah mamalia.

Kesimpulan: Kucing memiliki paru-paru.

Argumen ini sound karena:

Valid: Kesimpulan mengikuti dari premis.

Premis benar: Secara ilmiah, mamalia memang memiliki paru-paru, dan kucing adalah mamalia.

Sebaliknya, jika premisnya salah tetapi argumennya valid, maka argumen itu hanya valid, tetapi tidak sound.

Contoh argumen valid tetapi tidak sound:

Premis 1: Semua burung bisa berbicara.

Premis 2: Elang adalah burung.